BAB IV

GAMBARAN UMUM OBYEK PENELITIAN

4.1. Sejarah Singkat Perusahaan

Pasar Modal atau yang sering disebut dengan Bursa Efek telah berdiri pada tahun 1912 di Batavia sejak jaman kolonial Belanda. Pasar Modal atau Bursa Efek didirikan oleh pemerintah Hindia Belanda dengan tujuan untuk kepentingan pemerintah kolonial atau VOC. Sejak Pasar Modal atau Bursa Efek didirikan, perkembangannya mengalami kenaikan dan penurunan yang disebabkan adanya perang dunia ke I dan ke II dan terjadinya perpindahan kekuasaan dari pemerintah kolonial kepada pemerintah Republik Indonesia.

Pemerintah Republik Indonesia, mengaktifkan kembali Pasar Modal atau Bursa Efek pada tahun 1977 dan beberapa tahun kemudian Pasar Modal atau Bursa Efek mengalami perkembangan seiring dengan berbagai insentif dan regulasi yang dikeluarkan oleh pemerintah Republik Indonesia.

Perkembangan Pasar Modal atau Bursa Efek di Indonesia antara lain sebagai berikut :

1. Desember tahun 1912

   Bursa Efek pertama di Indonesia dibentuk di Batavia oleh pemerintahan Hindia Belanda

2. Pada tahun 1914 – 1918

   Bursa Efek di Batavia ditutup selama Perang Dunia I

3. Pada tahun 1925 – 1942

Bursa Efek di Jakarta dibuka Kembali bersama dengan Bursa Efek di Semarang dan Surabaya

4. Awal tahun 1939

   Adanya isu politik atau Perang Dunia ke II Bursa Efek di Semarang dan Surabaya ditutup

5. Tahun 1942 – 1952

   Bursa Efek di Jakarta ditutup kembali selama Perang Dunia ke II

6. Tahun 1956

   Program nasionalisasi Belanda dan Bursa Efek semakin tidak aktif

7. Tahun 1956 – 1977

   Perdagangan di Bursa Efek vakum

8. 10 Agustus 1977

   Bursa Efek di resmikan kembali oleh Presiden Soeharto. BEJ dijalankan dibawah BAPEPAM (Badan Pelaksana Pasar Modal)

9. Tahun 1977 – 1987

   Perdagangan di Bursa Efek mulai menurun dikarenakan masyarakat lebih memilih instrumen perbankan dibandingkan instrumen pasar modal

10. Tahun 1987

Hadirnya Paket Desember yang memberikan kemudahan bagi perusahaan untuk melakukan suatu penawaran umum dan investor asing menanamkan modal di Indonesia

11. Tahun 1988 – 1990

    Adanya paket deregulasi pada bidang perbankan dan pasar modal diluncurkan. Saat itu pintu BEJ terbuka untuk asing dan Bursa Efek mengalami peningkatan

12. Pada 2 Juni 1988

    Bursa Paralel Indonesia (BPI) mulai beroperasi dan dikelola oleh Persatuan Perdagangan Uang dan Efek (PPUE) dan organisasinya terdiri dari broker dan dealer

13. Desember 1988

    Pemerintah mengeluarkan Paket Desember yang memberikan kemudahan perusahaan untuk *go public* dan beberapa kebijakan lain yang berdampak positif bagi pertumbuhan pasar modal

14. Pada 16 Juni 1989

    Bursa Efek Surabaya (BES) mulai beroperasi dan dikelola oleh Perseroan Terbatas milik swasta yaitu PT Bursa Efek Surabaya

15. Pada 13 Juli 1992

BAPEPAM berubah menjadi Badan Pengawas Pasar Modal. Pada tanggal ini diperingati dengan HUT BEJ

16. Pada 21 Desember 1993

    Pendirian PT Pemeringkat Efek Indonesia (PEFINDO)

17. Pada 22 Mei 1995

    Sistem Otomasi perdagangan di BEJ dilaksanakan dengan sistem komputer JATS (Jakarta *Automated Trading Systems*)

18. Pada 10 November 1995

    Pemerintah mengeluarkan Undang-Undang No 8 tahun 1995 tentang pasar modal. Dan Undang-Undang ini diberlakukan mulai Januari 1996

19. Tahun 1995

    Bursa Pararel Indonesia merger dengan Bursa Efek Surabaya

20. Pada 6 Agustus 1996

    Pendirian Kliring Penjaminan Efek Indonesia (KPEI)

21. Pada 23 Desember 1997

    Pendirian Kustodian Sentra Efek Indonesia (KSEI)

22. Pada 21 Juli 2000

    Sistem Perdagangan Tanpa Warkat mulai diaplikasikan di pasar modal Indonesia

23. Pada 28 Maret 2002

BEJ mulai mengaplikasikan sistem perdagangan jarak jauh (*remote trading*)

24. Pada 9 September 2002

    Penyelesaian transaksi T+4 menjadi T+3

25. Pada 6 Oktober 2004

    Perilisan *Stock Option*

26. Pada 30 November 2007

    Penggabungan Bursa Efek Surabaya (BES) ke Bursa Efek Jakarta (BEJ) dan berubah menjadi Bursa Efek Indonesia

27. Pada 08 Oktober 2008

    Pemberlakuan Suspensi Perdagangan

28. Pada 10 Agustus 2009

    Pendirian Penilai Harga Efek Indonesia (PHEI)

29. Pada 02 Maret 2009

    Peluncuran sistem baru PT Bursa Efek Indonesia: JATS-NextG

30. Pada Agustus 2011

    Pendirian PT Indonesian *Capital Market Electronic Library* (ICaMEL)

31. Pada Januari 2012

    Pembentukan Otoritas Jasa Keuangan

32. Pada Desember 2012

Pembentukan *Securities Investor Protection Fun*d (SIPF)

33. Pada tahun 2012

    Peluncuran Prinsip Syariah dan Mekanisme Perdagangan Syariah

34. Pada 02 Januari 2013

    Pembaruan Jam Perdagangan

35. Pada 06 Januari 2014

    Penyesuaian Kembali *Lot Size Tick Price*

36. Pada 12 November 2015

    Launching Kampanye Yuk Nabung Saham

37. Pada 10 November 2015

    TICMI bergabung dengan ICaMEL

38. Pada tahun 2015

    Tahun diresmikannya LQ-45 *Index Futures*

39. Pada 02 Mei 2016

    Penyesuaian Kembali *Tick Size*

40. Pada 18 April 2016

    Peluncuran IDX *Channel*

41. Pada Desember 2016

    Pendirian PT Pendanaan Efek Indonesia (PEI)

42. Pada tahun 2016

Penyesuaian Kembali batas *Autorejection* dan menyukseskan kegiatan *Amnesty* Pajak serta diresmikannya *Go Public Information Center*

43. Pada 23 Maret 2017

    Peresmian IDX *Incubator*

44. Pada 06 Februari 2017

    Relaksasi Marjin

45. Pada 07 Mei 2018

    Pembaruan Sistem Perdagangan dan New Data Center

46. Pada 26 November 2018

    Launching Penyelesaian Transaksi T+2

47. Pada 27 Desember 2018

    Penambahan Tampilan Informasi Notasi Khusus pada kode Perusahaan Tercatat

48. Pada April 2019

    PT Pendanaan Efek Indonesia (PEI) mendapatkan izin operasional dari OJK

4.2. Struktur Organisasi

1. PT Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk

   Perusahaan ini didirikan pada tanggal 26 Januari 1990 dan mulai beroperasi pada tahun 1990. Kantor pusat perusahaan ini terletak di Gedung Plaza Mutiara, LT.

16, Jl. DR. Ide Agung Gede Agung, Jakarta Selatan. Struktur organisasinya antara lain :

Komisaris Utama : Anton Apriyanto

Wakil Komisaris Utama : Kang Hongkie Widjaja

Komisaris : Jaka Prasetya

Komisaris : Hengky Koestanto

Komisaris Independen : Bondan Haryo Winarno

Direktur Utama : Stefanus Joko Mogoginta

Direktur : Budhi Istanto Suwito

Direktur Independen : Jo Tjong Seng

2. PT Tri Banyan Tirta Tbk

   Perusahaan ini didirikan pada tanggal 03 Juni 1997 dan mulai beroperasi pada tahun 1997. Kantor pusat perusahaan ini terletak di Kp. Pasir Dalem RT 02 RW 09 Desa Babakan Pari, Kecamatan Cidahu, Kabupaten Sukabumi, Jawa Barat. Struktur organisasinya antara lain:

   Komisaris Utama : Agung Salim

   Komisaris : Marlen Unotoredjo

   Komisaris Independen : Andy Wardhana Putra T.

   Direktur Utama : Bhakti Salim

   Direktur : Elly Salim

Direktur Independen : Dharmawandi Sutanto

3. PT Budi Starch & Sweetener Tbk

   Perusahaan ini didirikan pada tanggal 15 Januari 1979 dan mulai beroperasi pada bulan Januari 1981. Kantor pusat perusahaan ini terletak di Wisma Budi Lantai 8-9 , Jalan HR. Rasuna Said Kav C-6, Jakarta. Struktur organisasi antara lain :

   Presiden Komisaris : Widarto

   Komisaris : Oey Alfred

   Komisaris Independen : Daniel Kandinata

   Presiden Direktur : Santoso Winata

   Wakil Presiden Direktur : Sudarmo Tasmin

   Direktur : Mawarti Wongso

   Direktur : Djunaidi Nur

   Direktur : Sugandhi

   Direktur : Oey Albert

   Direktur Independen : Tan Anthony Sudirdjo

4. PT Campina Ice Cream Industry Tbk

   Perusahaan ini didirikan pada tanggal 22 Juli 1972. Kantor pusat perusahaan ini terletak Jl. Rungut Industri

II/15-17, Kecamatan Tenggilis Mejoyo, Surabaya, Jawa Timur. Struktur Organisasinya antara lain :

Komisaris Utama : Ir. Jutianto Isnandar

Komisaris : Darmo Hadipranoto

Komisaris Independen : Drs. Makmur Widjaja

Direktur Utama : Samudera Prawirawidjaja

Direktur : Hans Jensen

Direktur : Hendro Hadipranoto

Direktur : Adji Andjono Purwo

Direktur Independen : Arif Harmoko Rayadi

5. PT Wilmar Cahaya Indonesia Tbk

   Perusahaan ini didirikan pada tanggal 03 Februari 1968 dan mulai beroperasi pada tahun 1971. Kantor pusat perusahaan ini terletak di Kawasan Industri Jababeka II, Jl. Industri Selatan 3 Blok GG No.1, Cikarang, Bekasi, Jawa Barat. Struktur organisasinya antara lain :

   Presiden Komisaris : Hendri Saksti

   Komisaris : Erik Tjia

   Komisaris Independen : Drs. Hendardji Soepandji, SH.

   Presiden Direktur : Erry Tjuatja

   Direktur : Thomas Tonny Muksim, SE, MM

   Direktur : Hairuddin Halim

Direktur Independen : Johannes, SH

6. PT Sariguna Primatirta Tbk

   Perusahaan ini didirikan pada tanggal 10 Maret 1988 dan mulai beroperasi pada tahun 2003. Kantor pusat perusahaan ini terletak di Jl. Raya A. Yani 41-43, Kompleks Central Square Blok C-1 Gedangan, Sidoarjo, Jawa Timur. Struktur organisasinya antara lain :

   Komisaris Utama : Hermanto Tanoko

   Komisaris : Caroline Novilia T

   Komisaris Independen : Ida Bagus Oka Nila

   Direktur Utama : Belinda Natalia

   Direktur : Melisa Patricia

   Direktur : Nio, Eko Susilo

   Direktur : Toto Sucartono

   Direktur Independen : Lukas Setio Wongso Wong

7. PT Delta Djakarta Tbk

   Perusahaan ini didirikan pada tanggal 15 Juni 1970 dan mulai beroperasi pada tahun 1933. Kantor pusat perusahaan ini terletak di Jalan Inspeksi Tarum Barat,

Bekasi Timur, Jawa Barat. Struktur organisasinya antara lain :

Komisaris Utama : Heru Budi Hartono

Komisaris : Carlos Antonio Mayo Berba

Komisaris : Takeshi Wada

Komisaris Independen : Jeje Nurjaman

Komisaris Independen : Reynato Serrano Puno

Direktur Utama : Raymundo Yadao Albano

Direktur : Alan De Vera Fernandez

Direktur : Arthur C Mallari

Direktur : Webster A. Gonzales

Direktur Independen : Ronny Titiheruw

8. PT Buyung Poetra Sembada Tbk

Perusahaan ini didirikan pada tanggal 16 September 2003 dan mulai beroperasi pada tahun 2003. Kantor pusat perusahaan ini terletak di Pasar Induk Cipinang Blok K No.17, Jakarta Timur. Struktur organisasinya antara lain :

Komisaris Utama : Jonathan Jochanan

Komisaris : Elly Tjandra

Komisaris : Sukarta

Direktur Utama : Sukarto Bujung

Direktur : Sukaking Bujung

Direktur : Muliati

Direktur Independen : Budiman Susilo

9. PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk

Perusahaan ini didirikan pada tanggal 02 September 2009 dan mulai beroperasi pada tanggal 01 Oktober 2009. Kantor pusat perusahaan ini terletak di Sudirman Plaza, Indofood Tower, Lantai 23, Jl. Jend. Sudirman, Kav. 76-78, Jakarta. Struktur organisasinya antara lain :

Komisaris Utama : Franciscus Welirang

Komisaris : Paulus Moleonoto

Komisaris : Alamsyah

Komisaris Independen : Florentinus Gregorius Winarno

Komisaris Independen : Hans Kartikahadi

Komisaris Independen : Antonius Prijohandojo Kristanto

Direktur Utama : Anthoni Salim

Direktur : Tjhie Tje Fie

Direktur : Taufik Wiraatmadja

Direktur : Axton Salim

Direktur : Darmawan Sarsito

Direktur : Werianty Setiawan

Direktur : Hendra Widjaja

Direktur : Suaimi Suriady

Direktur Independen : Sulianto Pratama

10. PT Indofood Sukses Makmur

Perusahaan ini didirikan pada tanggal 14 Agustus 1990 dan mulai beroperasi pada tahun 1990. Kantor pusat perusahaan ini terletak di Sudirman Plaza, Indofood Tower, Lantai 21, Jl. Jend. Sudirman Kav. 76-78, Jakarta. Struktur organisasi perusahaan ini antara lain :

Komisaris Utama : Manuel V. Pangilinan

Komisaris : Benny Setiawan Santoso

Komisaris : Edward A. Tortorici

Komisaris : Robert Charles Nicholson

Komisaris : Graham L. Pickles

Komisaris Independen : Utomo Josodirdjo

Komisaris Independen : Bambang Subianto

Komisaris Independen : Adi Pranoto Leman

Direktur Utama : Anthoni Salim

Direktur : Franciscus Welirang

Direktur : Tjhie Tje Fie

Direktur : Taufik Wiraatmadja

Direktur : Paulus Moleonoto

Direktur : Werianty Setiawan

Direktur : Joedianto Soejonopoetro

Direktur Independen : Joseph Bataona

Diretur Independen : Darmawan Sarsito (Kevin Sietho)

11. PT Multi Bintang Indonesia Tbk

Perusahaan ini didirikan pada tanggal 03 Juni 1929 dan mulai beroperasi pada tahun 1929. Kantor pusat perusahaan ini terletak di Talavera Office Park Lantai 20, Jl. Let. Jend. TB. Simatupang Kav. 22-26, Jakarta. Struktur organisasinya antara lain :

Presiden Komisaris : DR. Cosmas Batubara

Komisaris : Jasper Christiaan Hamaker

Komisaris : Henricus Petrus Van Zon

Komisaris : Frans Erik Eusman

Komisaris Independen : Bobby Henry Noya

Komisaris Independen : Wahyu Hidayat

Komisaris Independen : Sumantri Slamet

Presiden Direktur : Chin Kean Huat

Direktur : Erik Pieter Mul

Direktur : Chew Boon Hee

Direktur Independen : Bambang Britono

12. PT Mayora Indah Tbk

Perusahaan ini didirikan pada tanggal 17 Februari 1977 dan mulai beroperasi pada bulan Mei 1978. Kantor pusat perusahaan ini terletak di Gedung Mayora, Jl. Tomang Raya No. 21-23, Jakarta. Struktur organisasinya antara lain :

Komisaris Utama : Jogi Hendra Atmadja

Komisaris : Hermawan Lesmana

Komisaris : Gunawan Atmadja

Komisaris Independen : Ramli Setiawan

Komisaris Independen : Suryanto Gunawan

Direktur Utama : Andre Sukendra Atmadja

Direktur Supply Chain : Hendarta Atmadja

Direktur Operasional : Wardhana Atmadja

Direktur Keuangan : Hendrik Polisar

Direktur Pemasaran : Mulyono Nurlimo

13. PT Nippon Indosari Corpindo Tbk

Perusahaan ini didirikan pada tanggal 08 Maret 1995 dan mulai beroperasi pada tahun 1996. Kantor pusat perusahaan ini terletak di Kawasan Industri MM 2100 Jl. Selayar Blok A9, Desa Mekarwangi, Cikarang Barat, Bekasi, Jawa Barat. Struktur organisasinya antara lain :

Presiden komisaris : Benny Setiawan Santoso

Komisaris : Jaka Prasetya

Komisaris Independen : Jusuf Arbianto Tjondrolukito

Presiden Direktur : Wendy Sui Cheng Yap

Direktur : Indrayana

Direktur : Kaneyoshi Morita

Direktur : Arlina Sofia

Direktur : Helen Kok Lai Fong

14. PT Tunas Baru Lampung Tbk

Perusahaan ini didirikan pada tanggal 22 Desember 1973. Kantor pusat perusahaan ini terletak di Wisma Budi, Lantai 8-9, Jl. H.R. Rasuna Said Kav. C-6, Jakarta. Struktur organisasinya antara lain :

Presiden Komisaris : Santoso Winata

Komisaris : Oey Albert

Komisaris Independen : Richtter Pane

Presiden Direktur : Widarto

Wakil Presiden Direktur : Sudarmo Tasmin

Direktur : Djunaidi Nur

Direktur : Oey Alfred

Direktur : Mawarti Wongso

Direktur Independen : Teow Soi Eng

15. PT Ultrajaya Milk Industry & Trading Company Tbk

    Perusahaan ini didirikan pada tanggal 02 November 1971 dan mulai beroperasi pada awal tahun 1974. Kantor pusat perusahaan ini terletak di Jl. Raya Cimareme 131 Padalarang, Kabupaten Bandung Barat, Jawa Barat. Struktur organisasinya antara lain :

    Komisaris utama : Supiandi Prawirawidjaja

    Komisaris : Suhendra Prawirawidjaja

    Komisaris Independen : H. Soeharsono Sagir

    Komisaris Independen : Endang Suharya

    Direktur Utama : Sabana Prawirawidjaja

    Direktur : Samudera Prawirawidjaja

    Direktur Independen : Jutianto Isnandar

4.3. Hal Detail Lainnya

1. PT Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk

   Perusahaan ini mempunyai jenis usaha antara lain yaitu usaha industri mie dan perdagangan mie, seperti mie kering, mie instan, bihun, snack, industri biscuit, permen. Merek-merek yang dimiliki oleh perusahaan ini antara lain Ayam 2 Telor, Mie Instan Superior, Mie Kremezz, Bihunku, Beras Cap Ayam Jago, Beras Istana

Bangkok, Gulas Candy, Pio, Growie, Taro, Fetuccini, Shorr, Yumi, Hahamie, Mikita, Hayomi, Din Din, dan Juzz and Juzz.

2. PT Tri Banyan Tirta Tbk

   Perusahaan ini mempunyai jenis usaha yang bergerak dalam bidang industri air mineral atau air minum dalam kemasan plastik, makanan, minuman dan pembotolan serta industri bahan kemasan. Merek-merek yang dimiliki perusahaan ini antara lain yaitu Alto, Total, dan Total 8+.

3. PT Budi Starch & Sweetener Tbk

   Perusahaan ini mempunyai jenis usaha yang bergerak dalam bidang manufaktur bahan kimia dan produk makanan yang bergerak dalam pembuatan dan penjualan tepung tapioka. Merek-merek yang dimiliki perusahaan ini antara lain yaitu Rose Brand, Agung Merah, dan Gunung Agung Hijau.

4. PT Campina Ice Cream Industry Tbk

Perusahaan ini mempunyai jenis usaha yang bergerak dalam bidang industri pengolahan es cream. Merek yang dimiliki perusahaan ini yaitu Campina.

5. PT Wilmar Cahaya Indonesia Tbk

   Perusahaan ini mempunyai jenis usaha yang bergerak dalam bidang industri makanan berupa industri minyak nabati. Merek-merek yang dimiliki perusahaan ini antara lain yaitu Sania, Sovia dan Fortune.

6. PT Sariguna Primatirta Tbk

   Perusahaan ini mempunyai jenis usaha yang bergerak dalam bidang industri air minum dalam kemasan yang diolah dari mata air Pegunungan Arjuna di Pandaan Jawa Timur. Merek yang dimiliki oleh perusahaan ini yaitu Cleo.

7. PT Delta Djakarta Tbk

   Perusahaan ini mempunyai jenis usaha yang bergerak dalam bidang industri minuman yang beralkohol dan non-alkohol. Merek yang dimiliki oleh perusahaan ini antara lain yaitu Sodaku, Anker, Carlsberg, San Miguel, San Mig Light, dan Kuda Putih.

8. PT Buyung Poetra Sembada Tbk

   Perusahaan ini mempunyai jenis usaha yang bergerak dalam bidang perdagangan beras. Merek-merek yang dimiliki oleh perusahaan ini antara lain yaitu Topikoki, Rumah Limas, Belida dan BPS.

9. PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk

   Perusahaan ini mempunyai jenis usaha yang bergerak dalam bidang produksi mie, bumbu penyedap, biscuit, makanan ringan, nutrisi, dan makanan khusus. Merek-merek yang dimiliki oleh perusahaan ini antara lain yaitu untuk produk mie instan (Indomie, Supermi, Sarimi, Sakura, Pop Mie, Pop Bihun, dan Mi Telur Cap 3 Ayam), dairy (Indomilk, Enaak, Tiga Sapi, Kremer, Orchid Butter, Indoeskrim, dan Milkuat), penyedap makanan (Bumbu Racik, Freiss, Sambal Indofood, Kecap Indofood, Maggi, Kecap Enak Piring Lombok, Bumbu Special Indofood dan Indofood Magic Lezat), makanan ringan (Chitato, Chiki, JetZ, Qtela, Cheetoz, dan Lays), nutrisi dan makanan khusus (Promina, Sun, Govit, dan Provita).

10. PT Indofood Sukses Makmur Tbk

    Perusahaan ini mempunyai jenis usaha yang bergerak dalam bidang industri makanan olahan, bumbu penyedap, minuman ringan, kemasan, minyak goreng, penggilingan biji gandum, dan tekstil pembuatan karung terigu. Merek-merek yang dimiliki oleh perusahaan ini antara lain yaitu mie instan (Indomie, Supermi, Sarimi, Sakura, Pop Mie, Pop Bihun, dan Mie Telur Cap 3 Ayam), dairy (Indomilk, Enaak, Tiga Sapi, Indomilk Champ, Calci Skim, Orchid Butter, dan Indoeskrim), makanan ringan (Chitato, Lays, Qtela, Cheetos, dan Jetz), penyedap rasa (Indofood, Piring Lombok, Indofood Racik, dan Maggi), nutrisi dan makanan khusus (Promina, Sun, Govit, dan Provita), minuman (Ichi Ocha, Tekita, Cafela, Club, 7Up, Tropicana, Fruitamin), tepung terigu & pasta (Cakra Kembar, Segitiga Biru, Kunci Biru, Lencana Merah, Chesa, La Fonte), minyak goreng dan mentega (Bimoli dan Palmia).

11. PT Multi Bintang Indonesia Tbk

    Perusahaan ini mempunyai jenis usaha yang bergerak dalam bidang industri minuman beralkohol, minuman

non-alkohol dan minuman berkarbonasi. Merek-merek yang dimiliki oleh perusahaan ini antara lain yaitu Green Sands, Bintang Zero, Bintang dan Heineken.

12. PT Mayora Indah Tbk

    Perusahaan ini mempunyai jenis usaha yang bergerak dalam bidang usaha industri makanan ringan. Merek-merek yang dimiliki oleh perusahaan ini antara lain yaitu biscuit (Roma, Danisa, Royal Choise, Better, Muuch Better, Slai O Lai, Sari Gandum, Sari Gandum Sandwich, Coffeejoy, Chees'kress), kembang gula (Kopiko, Kis, Tamarin, dan Juizy Milk), wafer (Beng-Beng, dan Astor), coklat (Choki-Choki), kopi (Torabika dan Kopiko), makanan sehat (Energen).

13. PT Nippon Indosari Corpindo Tbk

    Perusahaan ini mempunyai jenis usaha yang bergerak dalam bidang penjualan dan distribusi roti serta minuman. Jenis roti yang di produksi oleh perusahaan ini antara lain yaitu roti tawar, roti isi, dan macam-macam kue. Jenis minuman yang di produksi oleh perusahaan ini antara lain yaitu minuman sari buah dan

minuman berbahan dasar susu. Merek yang dimiliki oleh perusahaan ini yaitu Sari Roti.

14. PT Tunas Baru Lampung Tbk

    Perusahaan ini mempunyai jenis usaha yang bergerak dalam bidang produksi antara lain minyak goreng sawit, minyak goreng kelapa, minyak kelapa, minyak sawit, mentega, dan gula. Merek-merek yang dimiliki oleh perusahaan ini antara lain yaitu Rose Brand, Gunung Agung, Bumi Waras, Rossy, Burung Merak, Tawon, dan Segar.

15. PT Ultra Jaya Milk Industry & Trading Company Tbk

    Perusahaan ini mempunyai jenis usaha yang bergerak dalam bidang industri makanan dan minuman. Jenis makanan dan minuman yang diproduksi antara lain yaitu makanan dengan bahan buah-buahan, susu kental manis, susu cair, sari buah, teh. Merek-merek yang dimiliki oleh perusahaan ini antara lain Ultra Milk, Ultra Mimi, Susu Sehat, Low Fat Hi Cal, Teh Kotak, Teh Bunga, Sari Asam, Sari Kacang Ijo, Coco Pandan Drink, Cap Sapi dan Ultra.